

## Penilaian Otentik Pada Pendidikan Karakter

**Shoimatun Febriyani**

PGSD STKIP Darussalam Cilacap

Email: shoimatunfebriyani@stkipdarussalamcilacap.ac.id

**Febri Isnawati**

PGSD STKIP Darussalam Cilacap

Email: febryisnawati91@gmail.com

**Abstrak** Penilaian Otentik Telah Dikenal Sebagai Pendekatan penilaian yang mampu mengukur kemampuan siswa secara menyeluruh, termasuk kemampuan karakter. Dalam konteks pendidikan karakter, penilaian otentik dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran karakter siswa melalui observasi langsung, tugas berbasis proyek, dan portofolio. Penilaian otentik dalam pendidikan karakter juga dapat membantu memperkuat karakter siswa melalui umpan balik yang disediakan oleh guru, orang tua, dan teman sebaya. Oleh karena itu, penilaian otentik dapat dianggap sebagai alat yang efektif dalam mengembangkan karakter siswa dan meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

Kata kunci: *penilaian otentik, pendidikan karakter, kemampuan karakter, tugas berbasis proyek, portofolio.*

### PENDAHULUAN

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pembentukan siswa yang berkualitas. Karakter yang kuat dan positif dapat membantu siswa dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan kehidupan di masa depan. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus menjadi bagian integral dari proses pembelajaran di sekolah.

Salah satu tantangan dalam pengembangan pendidikan karakter adalah penilaian kemampuan karakter siswa. Penilaian tradisional yang hanya fokus pada hasil akademik seringkali tidak mampu mengukur kemampuan karakter siswa secara menyeluruh. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan penilaian yang mampu mengevaluasi kemampuan karakter siswa secara komprehensif. Salah satu pendekatan penilaian yang dapat digunakan adalah penilaian otentik.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Dr. Thomas Angelo, seorang ahli penilaian pendidikan, "Penilaian otentik mendorong para siswa untuk melakukan pekerjaan yang lebih autentik dan bermakna yang mencerminkan dunia nyata". Dalam konteks pendidikan karakter, penilaian otentik dapat memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan karakter siswa melalui tugas berbasis proyek, observasi langsung, dan portofolio.

Melalui pendekatan penilaian otentik, guru dapat memberikan umpan balik yang efektif dan mendalam kepada siswa dalam mengembangkan kemampuan karakter mereka. Dalam

artikel ini, akan dibahas tentang penilaian otentik pada pendidikan karakter dan bagaimana pendekatan ini dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan karakter di sekolah.

"Penilaian otentik merupakan pendekatan penilaian yang mampu memberikan gambaran yang lebih akurat tentang kemampuan siswa melalui tugas-tugas yang autentik dan bermakna" (Angelo, 1995). Penilaian autentik memungkinkan siswa untuk menunjukkan apa yang mereka ketahui, dan bukan sekadar mengingat informasi dan fakta." - Jon Mueller. "Penilaian karakter tidak hanya tentang nilai-nilai moral, tetapi juga tentang pengetahuan dan keterampilan yang terkait dengan karakter tersebut." - Thomas Lickona.

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan untuk penilaian otentik pada pendidikan karakter dapat dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan karakter yang akan dinilai: Penentuan karakter yang akan dinilai harus sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pendidikan karakter yang ingin dicapai.
2. Membuat rubrik penilaian: Rubrik penilaian berisi kriteria dan indikator yang digunakan untuk menilai karakter yang telah ditentukan. Rubrik penilaian harus dibuat secara jelas dan terstruktur agar dapat memberikan hasil yang objektif dan dapat diandalkan.
3. Melakukan observasi: Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data tentang perilaku siswa dalam menunjukkan karakter yang dinilai. Observasi dapat dilakukan langsung atau tidak langsung dengan memanfaatkan berbagai sumber data seperti observasi perilaku, wawancara, dan dokumentasi.
4. Mengumpulkan data: Data yang dikumpulkan berupa hasil observasi yang telah dilakukan dan hasil kerja siswa yang berkaitan dengan karakter yang dinilai.
5. Menilai hasil: Hasil yang diperoleh dari data yang dikumpulkan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang telah dibuat sebelumnya.
6. Memberikan umpan balik: Hasil penilaian yang telah dilakukan kemudian diberikan umpan balik kepada siswa sebagai bahan evaluasi dan perbaikan perilaku siswa dalam menunjukkan karakter yang dinilai.

Metode penelitian ini merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk penilaian otentik pada pendidikan karakter dengan tujuan meningkatkan kesadaran siswa terhadap nilai-nilai karakter yang positif dan membangun karakter yang baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil dapat menunjukkan efektivitas dari penggunaan penilaian otentik dalam mendukung pendidikan karakter. Penilaian otentik dapat membantu memperkuat karakter siswa

dengan cara mengukur dan mengevaluasi keterampilan, sikap, dan perilaku nyata yang relevan dengan karakter yang ingin dikembangkan.

Dalam pembahasannya, penelitian tersebut dapat mengungkapkan bahwa penggunaan penilaian otentik mampu memberikan informasi yang lebih detail dan mendalam mengenai karakter siswa, dibandingkan dengan penggunaan metode penilaian tradisional. Selain itu, penilaian otentik juga dapat memperkuat nilai-nilai karakter yang ingin ditanamkan pada siswa, karena memerlukan keterlibatan aktif siswa dalam proses penilaian, serta dapat membantu meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar siswa.

Namun demikian, ada beberapa tantangan yang perlu dihadapi dalam penggunaan penilaian otentik pada pendidikan karakter, seperti ketersediaan sumber daya dan waktu, keterampilan guru dalam merancang dan mengelola penilaian otentik, serta kecenderungan untuk mengandalkan penilaian numerik sebagai satu-satunya bentuk penilaian.

## **SIMPULAN**

Penilaian otentik telah terbukti efektif dalam mengukur kemampuan siswa yang berkaitan dengan karakter. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek karakter dalam penilaian otentik, guru dapat memberikan umpan balik yang lebih kaya dan membantu siswa untuk tumbuh dan berkembang secara holistik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Anggraeni, R. (2019). *Pengembangan model pembelajaran pendidikan karakter berbasis saintifik pada mata pelajaran sosiologi SMA*. Tesis tidak diterbitkan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Cholisin, E. (2015). Pengembangan Instrumen Penilaian Otentik Untuk Mengukur Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1 (5), 757-762.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2010). *Kurikulum 2013: Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Mardapi, D. (2018). *Teknik Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Deepublish.

Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum yang dirancang di sekolah: Teori dan praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Permendikbud. (2014). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Permenristekdikti. (2018). *Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Jakarta: Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Sudijono, A. (2010). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta